

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah mengikuti seluruh Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di RSUD Dr. Soetomo periode April-Juni 2016 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan Kefarmasian di RSUD Dr. Soetomo telah menjalankan aspek pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai (BMHP) beserta aspek pelayanan farmasi klinik sesuai Permenkes No. 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.
2. Sistem pelayanan farmasi di RSUD Dr. Soetomo menggunakan sistem satu pintu sesuai dengan UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengawasan, meminimalkan risiko dan pengendalian pelayanan perbekalan farmasi di Rumah Sakit.
3. Peran apoteker dalam managerial salah satunya terletak pada proses pengelolaan perbekalan farmasi yang meliputi kegiatan pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan pelaporan sesuai Permenkes No. 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.
4. Dalam hal pengawasan dan penyimpanan, masing-masing Unit Pelayanan Farmasi melakukan *Stock Opname* setiap satu bulan sekali dengan mencocokkan jumlah fisik sediaan farmasi, alkes dan BMHP dengan jumlah pada *database*. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko kehilangan dan memudahkan penelusuran apabila terjadi ketidaksesuaian data.
5. Peran apoteker dalam kegiatan farmasi klinik di Rumah Sakit adalah untuk meningkatkan derajat kesejahteraan kesehatan pasien dengan didasari pada prinsip 6T1W, yaitu tepat indikasi, tempat jenis obat, tepat dosis, tepat rute pemberian, tempat lama pemberian, tepat kondisi pasien dan waspada efek samping obat yang dilakukan guna menjamin tercapainya pelayanan kesehatan yang berbasis *patient safety*.

6. Kegiatan farmasi klinik yang dilaksanakan di RSUD Dr. Soetomo meliputi pelayanan *Unit Dose Dispensing* (UDD) untuk pasien rawat inap, *Handling Cytotoxic* (kemoterapi kanker), *repacking* sediaan steril, *I.V. admixture*, *ward pharmacist*, serta Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan konseling serta Pengkajian Pengelolaan dan Penggunaan Obat (PPPO).

## 5.2. Saran

Setelah mengikuti seluruh Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di RSUD Dr. Soetomo periode April-Juni 2016 dapat disarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya jumlah SDM (Apoteker) di RSUD Dr. Soetomo disesuaikan dengan beban kerja yaitu: untuk rawat inap dibutuhkan apoteker dengan rasio 1 apoteker untuk 30 pasien dan rawat jalan dengan rasio 1 apoteker untuk 50 pasien agar pelayanan farmasi klinik kepada pasien lebih optimal.
2. Untuk menjaga keamanan perbekalan farmasi yang berada di ruang premedikasi GBPT (Gedung Bedah Pusat Terpadu) diharapkan dibuatkan ruangan khusus yang hanya bisa diakses oleh farmasis.
3. Perlunya kegiatan *Interprofessional Education* untuk menambah wawasan dalam hal pemakaian obat yang rasional, menjalin kerjasama antar profesi kesehatan serta mengurangi angka pemakaian obat diluar Formularium Nasional dan atau Formularium Rumah Sakit untuk pasien BPJS.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACCF/AHA. 2013. *Guidlien for the Management of Heart Failure, American College of Cardiology Foundation and The American Heart Association.*
- ACCP. 2013. *Pharmacotherapy review program for advanced clinical pharmacy practice.* American college of clinical pharmacy.
- Anonim. 2009. *Pedoman Penggunaan Antibiotik RSUD Dr Soetomo.* Surabaya: Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- Anonim. 2010. *Pedoman Diagnosis dan Terapi Bag/SMF Ilmu Bedah Edisi IV RSUD Dr Soetomo.* Surabaya: Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- Baxter, Karen. 2009. *Stockley's Drug Interaction Pocket Companion.* Pharmaceutical Press
- BMJ. 2014. *British National Formulary 68.* BMJ Group and The Royal Pharmaceutical Society of Great Britain
- BNF for Children, 2014-2015, London: BMJ Group and the Royal Pharmaceutical Society.
- Cameron J.L., Cameron A.M. 2014. *Current Surgical Therapy 11<sup>th</sup> edition.* Philadelphia: Elsevier-Saunders.
- Dipiro, J. 2015. *Pharmacotherapy Handbook 9<sup>th</sup> Edition.* US: McGraw Hill Companies
- Dipiro, Joseph et al. 2008. *Pharmacotherapy, A pathophysiologi Approach Edition 7.* New York: Mc Graw Hill
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Pelayanan Informasi Obat di Rumah Sakit.*
- ILO/WHO. 2005. *Pedoman Bersama ILO/WHO tentang Pelayanan Kesehatan dan HIV/AIDS.* Direktorat Pengawasan Kesehatan Kerja: Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa.* Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.

- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Kementrian Kesehatan RI: Jakarta
- Koda Kimble, *et al.* 2009. *Applied Therapeutic the Clinical Use of Drug 9<sup>th</sup> Edition*. Philadelphia: Lippincott Williams & Willkins.
- Lacy, *et al.* 2015. *Drug Information Handbook 24<sup>th</sup> Edition*. North America. Lexicomp
- Lexi. 2010. *Drug Information Handbook for Oncology 8<sup>th</sup> Edition*. America Pharmacists Association. Lexicomp.
- Medscape Drug Application
- Oncology Dilution Database (The Clinician's Ultimate Reference) GlobalRPh.com didownload Mei 2016
- Permenkes No. 340/MENKES/PER/III/2010 tentang *Klasifikasi Rumah Sakit*.
- Permenkes RI. *Berita Negara Republik Indonesia tentang Standar Mineral Mix no.003*.Jakarta 2012.
- Republik Indonesia. 1989. *Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan tentang Formularium Rumah Sakit*. Jakarta: SK Dirjen Yan Medik Nomor 0428
- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 068/Menkes/Per/I/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2010. *Permenkes No. HK 02.02 Tahun 2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Trissel LA. 2009. *Handbook on Injectable Drug 17<sup>th</sup> Edition*. American Society of Health-System Pharmacist. Bethesda, Maryland.
- Undang - Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 *tentang Kesehatan*.
- Undang - Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 *tentang Rumah Sakit*.